

## Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product In Data Processing*)

Shafiyah Amalia Amin<sup>1</sup>, Havis Aravik<sup>2</sup>, Choiriyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : shafiyahamalia1@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id, choi@stebisigm.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang aplikasi SAP (System Application Product in Data Processing). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang? Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun tujuannya yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SAP (System Application Product in Data Processing) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Analisisnya menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SAP dengan nilai signifikan  $.0000 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Kinerja, Karyawan, IFS, ERP, SAP.

### Abstract

*This study discusses the application of SAP (System Application Product in Data Processing). The formulation of the problem in this study is Is there a difference in employee performance before and after using the SAP application (System Application Product in Data Processing) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang? The method used is a quantitative method. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The goal is to find out whether there are differences in employee performance before and after using the SAP application (System Application Product in Data Processing) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The analysis uses descriptive analysis. The results of this study are that there are differences in employee performance before and after using the SAP application (System Application Product in Data Processing) with a significant value of  $.0000 > 0.05$ .*

**Keyword:** Employee, Performance, IFS, ERP, SAP.

## Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi yang melibatkan penggunaan komputer untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mengelola data untuk dijadikan sebuah informasi. Dengan adanya tren transformasi digital banyak pihak didorong untuk secara aktif beradaptasi dengan perubahan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, membuat banyak perusahaan berusaha mengadopsi teknologi informasi terbaru untuk membantu kelancaran bisnis. (Agrawal, 2018)

Penerapan teknologi informasi memerankan bagian penting sebagai daya dukung utama bagi organisasi atau perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, tidak terkecuali juga bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Untuk menjamin proses bisnis perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan implementasi software *Enterprise Resource Plan* (ERP) dari vendor SAP. (Shaqillah, 2018)

Keberagaman ini membuat pelopor sulit sampai ke pemegang saham. Misalnya selama ini Pusri menggunakan software IFS, Pupuk Kalimantan Timur menggunakan Protean dan berbagai software lainnya. Maka dibutuhkan ERP yang seragam sehingga proses bisnis anggota holding Pupuk Indonesia Grup menjadi terintegrasi dan selaras satu sama lain. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menerapkan ERP SAP sejak bulan April 2016. Namun setelah lebih dari satu tahun berjalan, belum ada kajian mendalam mengenai implementasi SAP yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. (PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Online, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan di dapatkan fakta bahwa karyawan mengeluh dikarenakan aplikasi sebelum SAP ini terkadang lebih sering *error* sehingga membuat pekerjaan mereka menjadi terhambat. Fitur aplikasi ini juga belum lengkap dibandingkan aplikasi SAP. Ada karyawan mengatakan jika kendala aplikasi ini semua kegiatan tidak tercatat, data dan informasi yang di dapatkan tidak akurat sehingga cukup berpengaruh dalam pekerjaan pada departemen.

Disini lah peran aplikasi SAP untuk membantu karyawan agar membantu pekerjaan mereka lebih baik lagi, tidak ada *erorr software*, fiturnya menjadi lebih lengkap, semua proses yang melalui aplikasi SAP menjadi tercatat, data pada SAP akan mudah di pindahkan atau di *share* ke departemen yang terkait, dan sistem aplikasi SAP ini dapat dengan mudah di *install* pada PC atau laptop sehingga akan menjadi lebih *flexible* ketika digunakan. (Hasil Observasi dan Wawancara di Departemen Rantai Pasok PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2023) Berdasarkan dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul “Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) Di PT Pupuk Srwidjaja Palembang?”.

## Landasan Teori

### 1. Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam satu periode, biasanya 1 tahun. Kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas – tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Artinya,dalam kinerja mengandung unsur – unsur standar pencapaian harus dipenuhi, sehingga bagi yang mencapai standar yang telah ditetapkan berarti bekinerja baik atau sebaliknya bagi yang tidak tercapai dikategorikan berkinerja kurang atau tidak baik. (Kasmir, 2016:182). Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Afandi (2018:83).

Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai

dengan perjanjian (Aji & Aravik, 2023). Posisi karyawan dalam suatu perusahaan dibedakan atas karyawan operasional dan karyawan manajerial (pimpinan). Karyawan adalah seorang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. (Hasibuan dalam Mu, 2019)

## **2. Indikator Penilaian Prestasi Kerja**

Menurut Hasibuan (2000:93) prestasi kerja adalah sesuatu hasil kerja yang dicapai seseorang didalam melaksanakan tugas- tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta tepat waktu. Prestasi kerja ini merupakan gabungan dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan menerima atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Banyak faktor yang mendorong peningkatan prestasi kerja karyawan antara lain besar kecilnya gaji, pendidikan dan latihan, disiplin, lingkungan dan iklim kerja, teknologi, manajemen, kesempatan berprestasi.

Dalam hal ini termaksud di alamnya meningkatkan kinerja karyawan diperlukan perhatian terhadap faktor- faktor yang memengaruhi dan memperhatikan pula kebutuhan dari para karyawan, antara lain dengan pemberian insentif. Adapun yang menjadi masalah untuk senantiasa yakin dalam menjalani hidup dan yakin akan kehidupan di akhirat nanti, QS At Taubah: 40 tentang motivasi: *Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) Maka Sesungguhnya Allah Telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia Berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, Sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir Itulah yang rendah. Dan kalimat Allah Itulah yang Tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Disamping itu terdapat juga pembahasan tentang motivasi pada Al- Quran Surah Al-Fajr ayat 27-30 yang memberikan penjelasan tentang ketenangan hati dan jiwa, sebagai bekerja dalam rangka untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan serta sebagai sarana untuk selalu mendekatkan diri hanya kepada Allah SWT. QS A Taubah: 105; *"Dan*

*Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.*

### 3. Pengertian SAP

SAP (*System Application Product in Data Processing*) adalah *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang telah diterapkan perusahaan yang mengintegrasikan informasi dalam fungsi – fungsi perusahaan namun tidak terbatas modul *Controlling* (CO), *Financial Accounting* (FI), *Fund Management* (FM), *Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM), *Plant Maintenance* (PM), *Production Planning* (PP), *Quality Management* (QM), dan *Sales and Distribution* (SD). (POB Penagihan Piutang, 2018)

SAP adalah suatu *Software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan *Software Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktifitas sehari-hari. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua Modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya. (www.beonesolution.com, diakses pada tanggal 21 juni 2023. Pukul 10.15 WIB)

### 4. Sejarah SAP

SAP (*System Application and Programs in Data Processing*), saat ini merupakan produsen *Software* terbesar di Eropa dan terbesar keempat di dunia, ditemukan di German pada tahun 1972 oleh lima mantan karyawan IBM: Hasso Plattner, Claus Wellenreuther, Hans Werner Gertak, Klaus Tschira, dan Dietmar Hopp. Pada 1976,

mereka mendirikan SAP GmbH, dan pada tahun 1977 mereka memindahkan perusahaan ke Walldorf, Jerman, tempat dimana markas besar perusahaan SAP masih berdiri sampai hari ini. Pada 1988, SAP dipublikasikan dan menjadi SAP AG. (<http://fahruhidayat.wordpress.com>, diakses pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 11.25 WIB)

Pada tahun 2007, SAP mempunyai cabang di lebih dari 50 negara, dan total cabang lebih dari 51.000. Lebih dari 47.000 perusahaan di seluruh dunia menggunakan *Software* ini. Sesuai dengan situs perusahaan total pendapatan perusahaan adalah 10.3 milyar Euro. Perusahaan juga mempunyai development labs terletak di seluruh dunia, meliputi laboratorium di Jerman, Bulgaria, Kanada, China, Hongaria, India, Israel, dan Amerika Serikat. Pada 2008, SAP memperluas bisnisnya dengan mengambil alih Bisnis Objects, sebuah perusahaan Bisnis Intelegent (BI) dengan lebih dari 43,000 organisasi pelanggan. (<http://www.sap.com>, diakses pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 12.07 WIB)

Pada tahun 1973, satu tahun setelah pendirian SAP (*System Application and Programs in Data Processing*), produk pertama bernama RF (perangkat lunak akuntansi) diluncurkan. Produk selanjutnya dinamakan R1, dengan R mewakili "*real time.*" Satu tahun berikutnya, R2 diperkenalkan ke pasar. Versi terbaru dari SAP menargetkan pasarnya kepada perusahaan multinasional dengan mendukung berbagai bahasa, berbagai mata uang, dan hukum berbeda dan peraturan dari negara pendukung. SAP R2 hanya dapat dioperasikan pada *mainframe* sistem dari IBM dan Siemens, hanya perusahaan besar saja dapat menggunakan produk ini pada waktu itu. ([www.teknovidia](http://www.teknovidia), diakses pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 12.50 WIB)

Pada 1991, SAP (*System Application and Programs in Data Processing*) mengawali satu proyek baru dengan gol menciptakan software yang dapat beroperasi pada hardware yang lebih murah. Pada 1992, software baru yang diberi nama R3 dan didisain untuk berjalan pada mesin UNIX dari Hewlett Packard dilepaskan ke pasar. Arsitektur dari SAP (*System Application and Programs in Data Processing*) R3 selanjutnya dipertimbangkan untuk mendukung platform lain, dan pada 1994 SAP (*System Application and Programs in Data Processing*) merilis satu produk yang disebut SAP R3 2.0D, yang mendukung sistem operasi Microsoft Window NT. R3 juga mendukung database berbeda, seperti itu IBM DB2, Oracle, dan (sejak 1995) Microsoft SQL Server. Hari ini, lebih dari 60 persen dari

semua sistem SAP berjalan pada *Microsoft Windows* dan lebih dari 40 persen *Microsoft SQL Server* digunakan sebagai database mereka. Arsitektur Client/Server dari SAP R3 sangat mendukung *scalable solution*.

SAP (*System Application and Programs in Data Processing*) tradisional mendukung *Advanced Business Application Programming*, atau ABAP (tadinya *Allgemeiner Berichts Aufbereitungs Prozessor*), suatu bahasa pemrograman yang dimiliki SAP yang dapat disamakan dengan COBOL dan diperkenalkan pada R2 (dinamakan SAP NetWeaver), SAP juga menambahkan dukungan Java sebagai bahasa pemrograman kedua untuk aplikasi SAP. Program ABAP bercokol di dalam database SAP, dan mereka dieksekusi oleh kernel SAP, yang ditulis dalam bahasa C. Walau SAP mendukung penambahan untuk Java, kebanyakan dari aplikasi untuk *Bisnis Suite7.0* ditulis dengan bahasa ABAP. SAP juga mendukung penambahan untuk Aplikasi Web Dynpro pada tahun 2006 untuk ABAP. (Dynpro adalah satu fitur) Perusahaan melihat Web Dynpro sebagai *interface* baru untuk aplikasi SAP. Web Dynpro telah mendukung Java sejak 2002.

## 5. Tujuan Aplikasi SAP Bagi Perusahaan

Tujuan penggunaan yang pertama adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi atas kecepatan proses bisnis. Hal ini mencakup peningkatan kinerja *customer service* hingga pengelolaan data atas respon konsumen dan perubahan trend pasar. Dengan demikian Anda bisa mengetahui seluruh data secara *real time* sehingga Anda bisa segera menentukan pengambilan keputusan untuk langkah yang selanjutnya akan dilakukan. (www.soltius.co.id/id/blog/, diakses pada 21 Juni 2023, pukul 20.00 WIB)

Penggunaan SAP (*System Application Product in Data Processing*) akan memastikan SOP perusahaan telah dilakukan dengan baik. Fungsi *monitoring* dan *controlling* pada setiap bagian divisi dalam perusahaan juga bisa dilakukan secara konsisten tanpa harus mengerahkan sumber daya secara berlebihan. Dan yang pasti, SAP (*System Application*

*Product in Data Processing*) akan meminimalisir *human errors* karena seluruh data dikelola secara otomatis.

SAP (*System Application Product in Data Processing*) juga memastikan adanya peningkatan kualitas atas informasi dan data-data yang ada sehingga proses pengambilan keputusan bisa berlangsung dengan cepat dan tepat. Dalam setiap fungsi analisa situasi juga bisa berjalan dengan efisien berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan dan terintegrasi.

## **6. Dampak Aplikasi SAP**

Dengan perusahaan mengimplementasikan SAP (*System Application Product in Data Processing*) akan banyak dampak yang bisa didapatkan, yang paling jelas adalah:

1. Mampu mengintegrasikan sistem di perusahaan. Integrasi ini bisa didapatkan jika perusahaan menggunakan sumber data yang sama baik itu data konsumen, data *product*, data *vendor*, dan lain sebagainya. Jika menggunakan dua buah sumber data maka perusahaan akan kesulitan dalam melakukan integrasi.
2. SAP (*System Application Product in Data Processing*) akan mewujudkan transparansi data dimana *user* yang memiliki akses ke sistem akan bisa melihat semua data atau informasi yang paling *up to date* diperlukan meski informasi tersebut di input oleh user yang lain.

Pada dasarnya SAP (*System Application Product in Data Processing*) sangat bermanfaat sekali bagi perusahaan untuk meningkatkan performa menjadi lebih baik lagi. Bagi perusahaan yang belum mengimplementasikan sistem SAP (*System Application Product in Data Processing*) akan membuat performa perusahaan kurang maksimal terutama akan lebih sering kehilangan kesempatan berupa peluang saat menjalankan bisnis tersebut. (Gusti, 2023)

## **7. Sejarah IFS ERP**

IFS adalah singkatan dari *Industrial and Financial Systems*, didirikan pada tahun 1983 di Swedia. Perusahaan telah berkembang menjadi penyedia perangkat lunak perusahaan terkemuka, dengan fokus pada solusi ERP, EAM, dan FSM. Selama bertahun-tahun, IFS telah memperluas penawarannya untuk menyertakan rangkaian produk dan

layanan lainnya, seperti intelijen bisnis, manajemen layanan perusahaan, dan banyak lagi. Mereka memiliki lebih dari 4.000 karyawan dan melayani 10.000+ pelanggan di seluruh dunia. (www.dyan123.blogspot.com, diakses pada 23 Juni 2023, pukul 16.02 WIB)

Beberapa tonggak penting dalam sejarah IFS termasuk peluncuran sistem ERP pertamanya pada tahun 1986, pengenalan solusi EAM pertamanya pada tahun 1996, dan peluncuran solusi FSM pertamanya pada tahun 2000. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan juga telah membuat beberapa akuisisi dan kemitraan strategis, seperti akuisisi Astea International pada 2018 dan kemitraan dengan Microsoft pada 2020. (www.dyan123.blogspot.com, diakses pada 23 Juni 2023, pukul 16.02 WIB)

IFS juga telah diakui atas pertumbuhannya dan inovasinya, seperti terdaftar di *Gartner Magic Quadrant untuk manajemen layanan lapangan* dan dinobatkan sebagai pemimpin di *Forrester Wave of EAM*. Pada tahun 2015 perusahaan kembali menjadi perusahaan swasta, dan sejak saat itu telah banyak berinvestasi dalam teknologi dan ekosistem mitranya, melengkapinya sepenuhnya solusi ERP untuk cloud dan menjadi pemimpin di pasar Eropa. (www.dyan123.blogspot.com, diakses pada 23 Juni 2023, pukul 16.02 WIB)

Dengan aplikasi IFS (*Industrial and Financial Systems*) yang sekarang sudah memasuki generasi ke-10, IFS telah bekerja keras untuk memahami bagaimana industri beroperasi dengan berpartisipasi secara teratur dalam dewan penasihat yang bertemu secara teratur dengan pelanggan, selalu bekerja menuju peningkatan produk yang berkelanjutan. Tujuan utama IFS adalah memberikan solusi yang mudah diimplementasikan, mudah digunakan, dan memberi perusahaan fleksibilitas untuk merespons kondisi dan peluang pasar. (www.dyan123.blogspot.com, diakses pada 23 Juni 2023, pukul 16.02 WIB)

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Sugiyono 2018;13)

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif, metode deskriptif adalah mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam dengan tujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara *factual* dan cermat (Saleh, 2021). Pendekatan deskriptif ini menggunakan teori kinerja, karena untuk membedakan atau untuk membandingkan kinerja karyawan sebelum menggunakan aplikasi SAP dan sesudah menggunakan aplikasi SAP.

Penelitian di lakukan penulis pada tanggal 15 Mei 2023 – 29 Mei 2023. Lokasi penelitian ini di lakukan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang berada di Jalan May Zen, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118.

## Pembahasan

### 1. Uji Perbandingan (*Paired T Test*)

Untuk dapat membuktikan apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SAP (*system application product in data processing*), maka di perlukan uji. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah *Paired Sample Test*. Hasilnya uji tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Uji Beda (Paired Sample T-Test)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SebelumMenggunakan SAP - SesudahMenggunakan SAP	-4.000	3.644	.576	-5.166	-2.834	-6.942	39	.000

Sumber: Data Output SPSS 26, 2023

Pada bagian sebelumnya dijelaskan bahwa:

Jika nilai Sig > 0.05 artinya tidak ada Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) Di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Jika nilai Sig < 0, 05 artinya ada Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) Di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**Tabel 1** membuktikan bahwa terdapat Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) Di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini terbukti dari nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 nilai ini < dari pada 0,05.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Uji SPSS26 dengan mekasnime *Paired T Test* di dapat hasil Signifikan 0,000 terhadap perbedaan kinerja karyawan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SAP (*System Application Product in Data Processing*) Di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang didapatkan hasil Signifikan .000 yang artinya ada perbedaan dikarenakan nilai Sig (2-tailed) bernilai 0,000 nilai ini < dari pada 0,05.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Fadilla dan Havis Aravik (2022) yang meneliti tentang perbedaan pendapatan civitas akademika STEBIS IGM saat covid 19 dan New Normal. Dan penelitian ini juga mendukung hasil yang di lakukan oleh Fadilla dan Erdiansyah yang menyatakan bahwa ada perbedaan uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang sedang menempuh pendidikan di STEBIS IGM pada saat terjadinya pandemi covid 19 dan saat New Normal (Fadilla & Erdiansyah, 2023).

Hasil penelitian ini menolak dengan hasil penelitian Qoni'ah & Hidayat (2023) yang meneliti tentang analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang mengatakan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger akuisisi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **Simpulan**

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan  $.0000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan kinerja karyawan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Product in data processing*). SAP adalah suatu *Software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Aplikasi IFS (*Industrial and Financial Systems*) memang belum sempurna aplikasi SAP, namun kedua aplikasi ini sama – sama membantu pekerjaan para karyawan yang ada di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kekurangan aplikasi IFS (*Industrial and Financial Systems*) adalah tidak bisa terkait atau terhubung langsung dengan departemen lainnya dan ketika pengiriman dokumen harus secara manual. Kelebihan aplikasi SAP sudah bisa terhubung dan terkait secara langsung dengan departemen yang belum terkait di aplikasi IFS.

Jadi dapat dipahami bahwa berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bahwa hasil dari penelitian ini tidak selaras atau tidak sejalan atau tidak sebanding dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya nilai yang tertera pada penelitian ini nilai signifikannya adalah  $>0,05$ .

## **Daftar Pustaka**

- Ahmad, L., & Munawir. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Banda Aceh: Lembaga KITA.
- Ananda et al., (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pacsabayar Pada PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Area Rantauprapat. Silalahi et al., 2022.
- Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2023). *Manajemen Sumber Daya Insani: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from

<https://deepublishstore.com/shop/buku-manajemen-sumber-6/>

- Arin Nuraeni, Siti Mutmainah (2018). Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemungutan Pajak Reklame Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah BPPKAD) Kabupaten Temanggung. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan, Volume 1*.
- Asiku, S.N.H., Boku, Z & Panigoro, N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management, 8(2)*, 64-75.
- Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA). Volume 20*.
- Djahir, Y., & Dewi, P. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta Deepublish.
- Dien, F., Saerang, I., & Palandeng, I. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11(02)*, 537-545.
- Edy Sutrisno, (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Prenadamedia Group. Indonesia.
- Fadilla, F., & Aravik, H. (2022). Comparison of The Income Of The Stebis Igm Academic Community During The Covid-19 And New Normal Pandemic. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 10(1)*, 83-95.
- Hall, James. A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilham Umar, Rahmawati Umar, Syarief Dienen Yahya. (2020). Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Pengolahan Data SAP Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT Antam Makassar. *Macakka. Volume 01*.
- Immanuel Zai, Nasar Buntu Laulita, Elsy Christiani, Eric, Fanggi Syahputra, Fitri Natalia, Nonius Alvares, Vira Melinda (2022). Studi Literatur Dampak Penerapan Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja PT Unilever Indonesia (UNVR). *Journal of management Review ISSN-P : 2580-4138 ISSN-E 2579-812X, Volume 7 Number 1*.
- Inti Data Utama, PT (2017). Implementation of SAP Business One for HANA PT Dekoramik Perdana. Jakarta: Inti Data Uta
- Kadir, R.A., Solikahan. E.Z., & Oli, N. (2023). Analisis Perbandingan Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Dan Springate Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), 6(2)*, 145-152.

- Kasmir (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kathrin, Dheny Biantara, Sri Handayani (2020). Implementasi Sistem Akuntansi SAP-B1 Terhadap Standar Operasional Prosedur (Studi Kasus pada PT. Dekoramik Perdana). *Accounting Cycle Journal, Volume 1*.
- Kintan Viktorina, Harijanto Sabijono, Sherly Pinatik.(2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT Jumbo Power International. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi 15(4), 2020, 534-540*.
- Kristianti, C.E and Achjari, D. (2017) 'Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan', *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 21 (1), pp. 1-11. Doi" 10.20885/jaai.vol21.iss1.art1*.
- Lantang G, Cahyono A, Sitokdana MSebatik (2019) *23(1)*
- Mahardini N, Miranti A, (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2015. *JAK (Jurnal Akuntansi), Kajian Ilmiah Akuntansi, Volume 5*.
- Malayu S.P. Hasibuan (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manurung F (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Penagihan Piutang Usaha (Studi Kasus pada PT.X).
- Meisy Hendri, Erinos NR (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Volume 2*.
- Morawi M (2022), Implementasi System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran Invoice Pada Pt Yokogawa Indonesia.
- Nikke Yusnita Mahardini, Ade Miranti (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi, Volume 5*.
- POB PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2018.
- Qoni'ah, N., %Hidayat, R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 1-11*.
- Riska Agustina, Yanti Puspita Sari (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan PT PLN UP3 Tanjung Karang. *Pusdansi org, Volume 1*.
- Sudiartomi. (2015). Mengenal-sap. Wordpress. Diakses pada tanggal 24 Juni 2023 melalui website <https://sudiartomi.wordpress.com/2015/03/20/mengenal-sap>.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winda Silalahi, Dimita H. P. Purba, Jamaluddin, Mulatua P. Silalahi (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan (JITET)*, Volume 10.

### Sumber web:

[www.jitunews.com](http://www.jitunews.com), pada tanggal 20 Juni 2023. Pukul 12.08 WIB.

<https://www.industry.co.id>, pada tanggal 20 Juni 2023, pukul 12.42 WIB.

[www.soltius.co.id](http://www.soltius.co.id), pada tanggal 20 juni 2023. Pukul 17.10 WIB.

[www.sterling-team.com](http://www.sterling-team.com), diakses pada 20 Juni 2023, pukul 19.40 WIB.

[www.jurnal.id](http://www.jurnal.id) , pada tanggal 21 juni 2023. Pukul 09.45 WIB.

[www.system-application-product-in-data-processing-sap.com](http://www.system-application-product-in-data-processing-sap.com), pada tanggal 21 juni 2023. Pukul 14.45 WIB.

[www3-technologyevaluation-com](http://www3-technologyevaluation-com), diakses pada 21 Juni 2023, pukul 20.15 WIB.

<http://fahruhidayat.wordpress.com> , pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 11.25 WIB.

<http://www.sap.com>, pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 12.07 WIB,

<https://www.industry.co.id/read/111560/4-keunggulan-dan-fungsi-aplikasi-sap-bagi-operasional-perusahaan>, pada tanggal 23 Juni 2023. Pukul 13.00 WIB.

[www.teknovidia](http://www.teknovidia), pada tanggal 23 juni 2023. Pukul 12.50 WIB.

[www.dyan123.blogspot.com](http://www.dyan123.blogspot.com), pada tanggal 23 Juni 2023. Pukul 16.02 WIB.

<https://www-astracanyon-com>, pada tanggal 23 Juni 2023. Pukul 16.09 WIB.

<https://www3-technologyevaluation-com>, pada tanggal 23 Juni 2023. Pukul 16.09 WIB.

<https://www.soltius.co.id/id/blog/pengertian-sap-dan-tujuan-penggunaannya>, pada tanggal 24 Juni 2023. Pukul 19.00 WIB.

[www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id), diakses pada 5 Juli 2023 pukul 19.52 WIB

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1118/4/BAB%20II.pdf>, diakses pada 9 Juli 2023, Pukul 16.07 WIB

Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (*System Application Product In Data Processing*)  
**Shafiyah Amalia Amin, Havis Aravik, Choiriyah**